

Metode Pembelajaran Perspektif Al – Qur'an yang Efektif untuk Pembelajaran Generasi Milenial

Ridwan Cahya Saputra¹, Dhany Efita Sari²

^{1,2}Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail korespondensi: ridwanchahasaputra@yahoo.com

Abstrak: Masalah mendasar yang dihadapi pendidikan di era generasi milenial ini adalah tidak efektifnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, terutama di era generasi milenial saat ini. Al – Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman untuk semua umat manusia, di dalamnya terdapat metode pembelajaran yang tepat dan efektif yang diyakini kebenarannya sampai akhir dari kehidupan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode apa saja yang terdapat di dalam Al – Qur'an yang efektif ketika digunakan dalam pembelajaran di era generasi milenial saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (studi kepustakaan). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat metode tadabur Al – Qur'an dan metode *tadzkirah*. Metode tersebut merupakan metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran era generasi milenial.

Kata Kunci: metode pembelajaran, Al – Qur'an, generasi milenial

1. PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi yang sering dikaitkan dengan adanya kemajuan dan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Menurut Sabani (2018) generasi milenial merupakan generasi yang identik dengan penggunaan teknologi terutama pada penggunaan internet dan media sosial. Perkembangan dalam teknologi tersebut menjadi acuan adanya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi untuk proses pembelajaran, dan tidak menutup kemungkinan metode pembelajaran yang digunakanpun sebisa mungkin harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Karena dukungan metode pembelajaran yang efektif, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, sebuah metode pembelajaran akan mempengaruhi efektif atau tidaknya sebuah pembelajaran, serta dapat mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik berperan besar terhadap keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Metode pembelajaran menurut Afandi dkk. (2013: 16) merupakan cara atau tahapan yang digunakan oleh pendidik ketika berinteraksi dengan peserta didik (kegiatan pembelajaran) yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada pembelajaran di era generasi milenial saat ini dibutuhkan metode yang tepat untuk mendorong tercapainya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif menurut Faryadi (2015) merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang lama dan pengetahuan baru untuk menemukan ide - ide baru.

Metode pembelajaran pada saat ini sudah mengacu pada nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik, tetapi masih belum banyak yang mengacu pada petunjuk Al – Qur'an. Al – Qur'an yang merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia merupakan salah satu acuan yang digunakan dalam mengambil hukum, pedoman, dan petunjuk dalam segala aspek kehidupan. Al – Qur'an yang diyakini oleh umat Islam sebagai petunjuk yang kebenarannya tidak diragukan ini di dalamnya juga terdapat cara untuk manusia berhubungan satu sama lainnya termasuk pembelajaran. Metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran menurut penelitian yang dilakukan oleh Hassin dan Tamuri (2019) adalah metode pembelajaran yang terdapat di dalam Al – Qur'an. Oleh



karena itu, artikel ini akan membahas mengenai metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an yang efektif untuk pembelajaran generasi milenial.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti merumuskan masalah berupa: apa saja metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an dan bagaimana metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an yang efektif untuk pembelajaran generasi milenial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode – metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an yang efektif digunakan dalam pembelajaran bagi generasi milenial. Manfaat dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) Bagi penulis, makalah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu karya yang dapat bermanfaat untuk orang lain dan dapat menjadi sebuah kebanggaan untuk penulis dan menjadi motivasi untuk penulis agar selalu berkarya. (2) Bagi pembaca, makalah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan baru untuk menambah wawasan bagi para pembaca. (3) Bagi dunia pendidikan, makalah ilmiah ini diharapkan dapat mejadi inovasi dan pedoman dalam memilih metode yang efektif untuk proses pembelajaran di era generasi milinial saat ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan teknik library research (studi kepustakaan). Library research (studi kepustakaan) menurut Sholeh (2011: 63) adalah metode mencari informasi dan data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari apa yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, kisah sejarah, dokumen, atau data dari penelitian sebelumnya yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yang dilakukan. Studi kepustakaan menurut Sarwono (dalam Mirzaqon: 2018) juga dapat diartikan sebagai mempelajari buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis sebagai dasar untuk mendapatkan landasan teori tentang permasalahan yang akan diteliti. Terdapat lima tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini untuk menyimpulkan dan menemukan solusi dalam metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an yang efektif untuk pembelajaran generasi milenial. Tahapan tersebut terdiri dari: pertama, membaca artikel ilmiah yang berkaitan dengan metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an yang efektif untuk pembelajaran generasi milenial ini merupakan tahapan inventarisasi gagasan dan pemikiran. Kedua, koleksi referensi dan sumber data yang relevan dengan metode pembelajaran perspektif Al – Qur'an. Referensi dan sumber data yang digunakan berupa bentuk buku dan/atau artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik yang dipilih dalam penelitian ini. Ketiga, tahap inventarisasi teori dan pendekatan yang relevan, tahapan ini berfungsi untuk mendukung topik yang dipilih. Keempat, pengolahan data yang kemudian dikaitkan dengan teori yang berlaku, tahap ini berfungsi untuk menghasilkan konsep atau solusi tertentu. Kelima, proses penulisan dari referensi yang didapatkan untuk menyelesaikan pekerjaan sebagai makalah ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil 1

Penelitian yang dilakukan oleh Asyafah (2014) menghasilkan metode tadabur Al – Qur'an. Metode ini menggabungkan dua hal yang berupa pengetahuan dan kepercayaan/keyakinan (iman). Dalam penggunaan metode ini, diperlukan pemahaman mengenai sembilan prinsip yang terdapat dalam Al – Qur'an yaitu, prinsip kebahagiaan (terdapat dalam Surat Al – Baqarah (2): 25,155, 175), prinsip pemberian dan penghormatan pelayanan (terdapat dalam Surat Ali Imran (3): 159), prinsip makna bagi peserta didik (terdapat dalam Surat Muhammad (47): 16), prinsip persyaratan (terdapat dalam Surat Al - Baqarah (2): 1-2, Surat Maryam (19): 1-2), prinsip komunikasi (terdapat dalam Surat Al – A'raf (7): 179, Surat Al - Isra (17): 37), prinsip memperoleh pengetahuan baru (terdapat dalam Surat Al-Baqarah (2): 164), prinsip menjadi model karakter yang baik atau dengan kata lain prinsip keteladanan (terdapat dalam Surat Al - Azhab (33): 21), prinsip mendorong pengalaman (terdapat dalam Surat Al - Shaf (61): 2-3), dan



prinsip cinta dan pemberian bimbingan (terdapat dalam Surat Al - Anbiya (21): 107). Metode tadabur Al - Qur'an ini mengintegrasikan antara kegiatan teori dan praktik secara langsung. Metode ini juga telah diuji dari segi efektifitas dan kepuasan siswa, dan terbukti metode ini efektif dan tepat digunakan dalam pembelajaran (dalam Asyafah: 2014). Metode ini dapat diaplikasikan dengan pembelajaran ilmu berbasis sosial ataupun berbasis ilmu sains. Metode yang ditekankan adalah integrasi dari pengajaran teori dan praktik dalam pembelajaran.

b. Hasil 2

Penelitian yang dilakukan Cahyono (2017) tentang pendidikan karakter yang berperspektif Al - Qur'an dan Hadist menyebutkan mengenai metode tadzkirah. Metode tersebut merupakan metode yang digunakan dalam internalisasi pendidikan karakter. Metode ini mengantarkan peserta didik untuk menumbuhkan adanya rasa keimanan yang ada pada diri anak sekaligus memupuk serta memelihara rasa keimanan tersebut sehingga menghasilkan amal sholeh yang dibungkus dengan ibadah yang ikhlas. Metode ini menjelaskan bahwa guru hendaknya menunjukkan perilaku berupa (1) keteladanan seperti halnya dijelaskan dalam Surat Al - Ahzab (33): 21, An - Nahl (16): 43. Penelitian dari Hidayat (2015) menjelaskan bahwa keteladanan dari seorang guru efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang berupa pendidikan yang efektif dan juga berkarakter. Metode ini efektif ketika digunakan dalam pembelajaran; (2) pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa mengenai pendidikan karakter itu. Pemberian arahan atau bimbingan salah satunya terdapat dalam Surat An - Nahl (16): 125. Penelitian dari Najih (2016) menyebutkan bahwa pemberian nasehat melalui perkataan yang baik dan lemah lembut mampu membuat siswa lebih terbuka dalam menerima perkataan tersebut; (3) memotivasi siswa seperti salah satunya terdapat dalam Surat Yusuf (12): 87. Memotivasi siswa sangat penting dilakukan oleh seorang guru. Kegiatan memotivasi siswa ini bertujuan untuk menjadikan siswa lebih semangat dalam pembelajaran; (4) kontinuitas yang merupakan proses pembiasaan dalam belajar, bersikap, dan berbuat yang dilakukan secara terus - menerus; (5) mengingatkan untuk selalu bersikap jujur. Bersikap jujur menjadi persoalan yang sering diajarkan dan dianjurkan dalam Al - Qur'an terutama dalam surat An - Nahl (16): 105. Menurut Fadillah (2012) kejujuran merupakan salah satu pondok pendidikan karakter yang melibatkan semua elemen yang ada seperti guru, orang tua, masyarakat, dan juga pemerintah; (6) mengorganisasi pengalaman dan pemahaman pengetahuan; (7) kasih sayang kepada semua siswanya yang terdapat dalam Al - Qur'an Surat Al Hadid (57): 16.

Metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran di era generasi milenial karena melihat ciri dari generasi milenial menurut Gardner (dalam Fadillah: 2012) yang merupakan generasi muda yang labil, berorientasi pada diri sendiri atau dengan kata lain egois, di dalam membuat keputusan cenderung tidak logis, kebanyakan generasi milenial merupakan pemberontak dan emosional. Oleh karena itu, metode tadzkirah (metode internalisasi pendidikan) karakter ini penting dan sangat efektif digunakan dalam mengatasi masalah pendidikan era generasi milenial.

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode library research (studi kepustakaan) peneliti menyimpulkan adanya metode perspektif Al - Qur'an yang efektif digunakan untuk pembelajaran era generasi milenial yaitu, metode tadabur Al - Qur'an dan metode tadzkirah (metode internalisasi pendidikan karakter). Seorang pendidik dalam memilih metode pendidikan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman terutama di era generasi milenial saat ini. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari tujuan



pembelajaran. Metode yang direkomendasikan oleh penulis yaitu metode tadabur Al – Qur'an dan metode tadzkirah. Kedua metode tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran di era generasi milenial saat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press. Hal. 16.
- Asyafah, Abas. 2014. The Method of Tadabur Al – Qur'an: What Are Student Views?. *International Education Studies*, Vol. 7, No. 6. pp. 98 – 105.
- Cahyono, Guntur. 2017. Pendidikan Karakter Perspektif Al – Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah*, Vol. V, No. 1. Hal. 19 – 38.
- Fadillah. 2012. Kejujuran Salah Satu Pendongkrak Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol. 9, No. 3. Hal. 968 – 980.
- Faryadi, Qais. 2015. An Islamic of Theaching Philosophy: A Personal Justification. *Jurnal of Research and Method in Education*. Vol. 5, Issue 6. pp. 49 – 60.
- Hassin, N. H., dan Tamuri, A. H. 2019. Embedding Values in Teaching Islamic Education Among Excellent Teachers. *Jurnal for Multicultural Education*, doi: 10.1108/1-jme-07-2017-0040.
- Hidayat, Nurul. 2015. Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum*, Vol. 03, No. 2. Hal. 135 – 150.
- Mirzaqon, Abdi. 2018. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling *Expressive Writing*. *Jurnal BK Unesa*. Vol. 8, No. 1. Hal. 1 - 8.
- Najih, Syihabuddin. 2016. Mau'idzah Hasanah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 6, No. 1, Hal. 144 – 169.
- Sabani, Noveliyati. 2018. Generasi Milenial dan Absurditas Debat Kusir Virtual. *Informasi: Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 48, No. 1. Hal. 95 – 108.
- Sholeh, Abdul Rahman. 2011. *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 63.

